

Akun @DonDarBDG dalam Media Sosial “Twitter”

¹Riza Pahessa, ²Yenni Yuniati

^{1,2}Program Studi Ilmu Jurnalistik, Fakultas Ilmu Komunikasi,
Universitas Islam Bandung, Jl. Tamansari No.1 Bandung 40116

e-mail: ¹rizapahessa@gmail.com, ²yennybs@gmail.com

ABSTRACT. *In an era of modernization, social networking presence gives ease for the public to get information quickly, one of which is twitter. A twitter presence is welcomed by people around the world, including in Indonesia. Twitter is a micro blogging type has its own uniqueness, that the information provided is only supported with 140 characters. Twitter has also become a popular medium of information sharing community due to its ease and also the information which is to the point. The uniqueness that made @DonDarBDG decided to choose twitter as a medium of information dissemination. The purpose of this research is to know how the process of information dissemination done by @DonDarBDG account starting from the information received, processed, and finally spread via twitter. The methods used in this study is a qualitative approach uses case studies with emphasis to the single case multi analysis. Methodes used in this research is observational, interview, and literature study. Conclusions on the research when information received by admin then it also will direct information verified to ensure that the information obtained was indeed sorely needed, after all stages conducted then instantly informed via twitter. The information is also packed with interesting because in presenting account information @DonDarBDG always use the hashtag to make followers looking for information that you want.*

Keywords: *Twitter, Social Media, @DonDarBDG*

ABSTRAK Pada era modernisasi, kehadiran jejaring sosial memberi pencerahan bagi masyarakat dalam mendapatkan informasi secara cepat, salah satunya *twitter*. Kehadiran *twitter* disambut baik oleh masyarakat dunia, termasuk Indonesia. *Twitter* yang merupakan salah satu jenis *micro blogging* memiliki keunikan tersendiri yaitu informasi yang diberikan hanya didukung dengan 140 karakter huruf. *Twitter* juga menjadi media berbagi informasi yang digemari masyarakat karena kemudahan dan juga informasinya yang *to the point*. Keunikan ini yang kemudian membuat @DonDarBDG sebagai media penyebaran informasi dalam bidang sosial donor darah memutuskan untuk memilih *twitter* sebagai media penyebaran informasinya. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui bagaimana proses penyebaran informasi yang dilakukan oleh akun @DonDarBDG mulai dari informasi tersebut diterima, diolah, hingga akhirnya disebarluaskan melalui *twitter*. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif menggunakan pendekatan studi kasus dengan menitikberatkan kepada *single case multi analysis*. Teknik pengambilan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara, observasi serta studi kepustakaan. Kesimpulan pada penelitian ini bahwa ketika informasi yang diterima oleh admin maka saat itu juga informasi langsung diverifikasi untuk memastikan bahwa informasi yang diperoleh memang sangat dibutuhkan, setelah itu semua dilakukan maka informasi disebar melalui *twitter*. Informasi dikemas dengan menarik karena dalam menyampaikan informasi akun @DonDarBDG selalu menggunakan hashtag untuk mempermudah followers mencari informasi yang diinginkan.

Kata Kunci: *Twitter, Media Sosial, @DonDarBDG*

A. Pendahuluan

Saat ini hampir seluruh masyarakat Indonesia sudah mengenal apa itu media *online*. Pengguna internet kini bukan hanya kalangan pekerja saja yang membutuhkannya agar dapat mengakses segala macam informasi secara cepat. Berbagai kalangan juga kini sudah mulai *melek* media, siswa Sekolah Dasar kini sudah dituntut

untuk mengerjakan tugas sekolah dengan mencari referensi melalui internet, Ibu Rumah Tangga juga sudah menggunakan internet sebagai alat pencari resep makanan.

Pada tahun 2013 saja Indonesia sudah masuk di posisi lima besar negara dengan pengguna *twitter* terbanyak di dunia dengan jumlah 6,5% dari pengguna *twitter* di seluruh dunia. Ini menunjukkan betapa besarnya antusiasme masyarakat akan kehadiran jejaring sosial berbasis *micro blogging* ini. *Twitter* kini dapat dikategorikan sebagai salah satu bentuk media dari *citizen journalism* dimana semua orang dapat menginformasikan segala kejadian dalam waktu hitungan detik, meskipun belum tentu dapat dianggap aktual.

Dalam *twitter* sendiri terdapat berbagai macam akun, ada akun pribadi yang dimiliki oleh perorangan, ada pula akun non-pribadi yang kepemilikannya tidaklah secara personal seperti akun *official* dari suatu lembaga, pemerintahan, atau perusahaan. Saat ini adapula yang disebut dengan akun *unofficial* atau akun tidak resmi dari suatu lembaga, pemerintahan, atau perusahaan. Akun-akun ini bisa jadi dibuat secara pribadi oleh pengelola akun atau yang biasa disebut admin, namun memiliki kegiatan atau tujuan yang mirip dan terkait dengan suatu lembaga, pemerintahan, atau perusahaan.

Banyak akhirnya orang-orang yang memutuskan membuat akun dengan tema tertentu karena menganggap *twitter* sebagai media yang dekat dengan masyarakat dan diakses setiap saat. Salah satu aksi sosial melalui *twitter* adalah, akun @DonDarBDG yang merupakan jaringan penyebar informasi mengenai donor darah menggunakan media sosial *twitter*. Akun ini bukan akun resmi milik Palang Merah Indonesia (PMI), melainkan akun yang dibuat secara khusus oleh Eri Karyana. Donor Darah Bandung hadir dengan tujuan sebagai jaringan relawan informasi mengenai kebutuhan akan ketersediaan darah di Kota/Kabupaten Bandung dan juga Cimahi, ataupun informasi lain terkait dengan donor darah itu sendiri.

Terbatasnya informasi yang disebar oleh PMI menyebabkan banyaknya pasien yang harus merenggang nyawa akibat terlambatnya informasi bantuan yang didapatkan. Ada yang harus mencari di kota lain untuk membeli darah ke Bank Darah. Namun ada pula yang harus rela hanya menunggu karena terbatasnya biaya yang dimiliki.

Kemunculan akun @DonDarBdg ini kemudian dapat memudahkan banyak pasien yang membutuhkan darah, terutama ketika ketersediaan darah yang dibutuhkan di PMI Cabang Kota Bandung sedang mengalami kekosongan. @DonDarBdg juga menjadi mediator untuk pasien dan calon pendonor untuk saling mengontak walaupun tidak mengantarkan ke tempat. Akun ini dianggap cukup efektif karena menggunakan media yang tepat yang saat ini sedang banyak digunakan pula oleh masyarakat.

B. Perumusan Masalah

Dari latar belakang situasi yang telah siuraikan, maka dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini sbb; “Bagaimana proses penyebaran informasi yang dilakukan oleh akun @DonDarBdg melalui media sosial *twitter*?”. Selanjutnya, pertanyaan besar dalam rumusan permasalahan ini diuraikan dalam pokok-pokok sbb;

1. Apa isi informasi yang disampaikan oleh akun @DonDarBDG dalam media sosial *twitter*?
2. Bagaimana proses penyampaian informasi pada akun @DonDarBDG dalam media sosial *twitter*?

C. Kajian Pustaka

Konvergensi media saat ini telah menjadi acuan dari kemajuan perkembangan teknologi yang akhirnya mempercepat proses tersebut. Konvergensi ini pula yang telah mengubah cara kerja media ataupun penggunaan media pada masyarakat. Pergeseran fungsi yang merupakan akibat dari perkembangan teknologi pada akhirnya membuat pergerakan beberapa media seperti media cetak, radio dan televisi membuat format media *online*.

Internet merupakan bagian dari komunikasi massa karena media yang digunakannya merupakan media massa. Komunikasi massa merupakan sejenis kekuatan sosial yang dapat menggerakkan proses sosial ke arah suatu tujuan yang telah ditetapkan terlebih dahulu. Definisi komunikasi massa yang paling sederhana dikemukakan oleh Bittner dalam Rakhmat, (2009 : 186) adalah pesan yang dikomunikasikan melalui media massa pada sejumlah besar orang.

Menurut Lani Sidharta, internet diartikan dengan beberapa definisi, yaitu:

1. Internet adalah sumber daya informasi yang menjangkau seluruh dunia.
2. Internet adalah sumber daya informasi yang berorientasi ke manusia.

Internet adalah forum global pertama dan perpustakaan global pertama dimana setiap pemakai dapat berpartisipasi dalam segala waktu. (Sidartha, 2006: 15-17)

Media *online* adalah sebutan umum untuk sebuah bentuk media yang berbasis telekomunikasi dan multimedia (baca-komputer dan internet). Didalamnya terdapat portal, *website* (situs web), *radio-online*, *TV-online*, *pers online*, *mail-online*, dll, dengan karakteristik masing-masing sesuai dengan fasilitas yang memungkinkan user memanfaatkannya.

Menurut Romli, media *online* adalah media massa "generasi ketiga" setelah media cetak (*printed media*) –koran, tabloid, majalah, buku– dan media elektronik (*electronic media*) –[radio](#), televisi, dan film/video- (Romli: 2012: 30). Jadi sebagai media yang paling terbaru, media *online* menjadi media yang paling cepat diakses walaupun mungkin untuk beberapa orang akan susah untuk dipelajari karena kecanggihannya.

Di tengah perkembangan jejaring sosial ini, menjamurlah berbagai macam situs-situs jejaring sosial yang mendukung masyarakat untuk dapat saling berkomunikasi dan berbagi informasi. Di pertengahan tahun 2006, muncullah twtr yang ditemukan oleh Jack Dorsey. Atau saat ini dikenal dengan Twitter. Twitter merupakan sebuah situs web yang dimiliki dan dioperasikan oleh Twitter inc., yang menawarkan jaringan sosial berupa mikroblog yaitu sebuah *update* singkat tentang sesuatu (entah itu sebuah kejadian, yang sedang dijalani atau berita *update*) yang disajikan dalam karakter singkat, sehingga memungkinkan penggunaanya untuk mengirim dan membaca pesan yang disebut kicauan (tweets).

Dengan adanya kemampuan untuk mengikuti orang atau *follow people* ataupun mempunyai pengikut atau *followers* maka *twitter* telah menjadi sosial *messaging* yang memungkinkan orang untuk berkomunikasi dengan orang-orang yang menjadi pengikut kita atau atau denga orang-orang yang kita *follow*. Dengan *twitter* kita dapat menginformasikan secara singkat, cepat, dan serentak dapat dibaca oleh semua *followers* (pengikut) kita (Mulkan,dkk, 2011: 160-161).

D. Metode Penelitian

Pada penelitian kali ini, untuk mengetahui tentang proses penyebaran informasi yang dilakukan oleh Donor Darah Bandung melalui *Twitter*, maka untuk mengetahui tentang proses penyebaran informasi yang dilakukan oleh Donor Darah Bandung tersebut peneliti memilih menggunakan metode kualitatif.

Menurut Raymond McLeod informasi adalah, data yang diolah menjadi bentuk yang lebih berarti bagi penerimanya. Alat pengolah informasi dapat meliputi elemen computer, elemen nonkomputer atau kombinasinya.” (Ladjamudin, 2005; 9)

Kirk dan Miller mendefinisikan penelitian kualitatif dengan “tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung pada pengamatan pada manusia dalam kawasannya sendiri dan berhubungan dengan orang tersebut dalam bahasanya dan dalam peristiwa” (Moleong, 2006: 3).

Penelitian kualitatif sendiri bertujuan untuk mendapatkan pemahaman yang sifatnya lebih umum kepada keadaan sosial dan juga perspektif pada partisipannya. Pemahaman tersebut tidak ditentukan terlebih dahulu, tetapi didapat setelah melakukan analisis terhadap kenyataan sosial yang menjadi fokus penelitian.

Metodologi Kualitatif merupakan proses metode penelitian yang menekankan pada pemahaman tentang cara berpikir dialektis tentang penilaian terhadap kondisi perilaku manusia yang ditinjau secara dekat dan mendalam untuk mengetahui tentang perilaku/tindakan manusia. Metode tersebut menggunakan salah satu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau tulisan dan perilaku orang-orang yang diamati. “Dalam penelitian kualitatif, peneliti dapat mengenali subjek dan merasakan apa yang mereka alami dalam kehidupan sehari-hari” (Furchan, dalam Basrowi, 2002; 1).

Metodologi kualitatif sendiri bertujuan untuk mendapatkan pemahaman tentang kenyataan melalui proses berfikir induktif. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan literatur dan subjektivitas dari peneliti sebagai pengembangan pemikiran, sehingga tidak ada batasan yang jelas antara peneliti dengan objek yang diteliti. Setiap kejadian dalam metodologi kualitatif merupakan sesuatu yang unik dan berbeda antara satu dengan yang lain karena adanya perbedaan konteks.

Penelitian ini menggunakan studi kasus karena metode ini berusaha untuk menangkap gambaran utuh dari sebuah fenomena/kasus yang nyata terjadi. Schramm dalam Yin (2013:17) menyebutkan bahwa definisi studi kasus sebagai suatu strategi penelitian adalah esensi studi kasus, tendensi sentral dari semua jenis studi kasus adalah mencoba menjelaskan keputusan-keputusan tentang mengapa studi tersebut dipilih, bagaimana mengimplementasikannya dan apa hasilnya.

Sedangkan definisi studi kasus sebagai suatu teknis pelaksanaan yang sekaligus mengungkapkan ciri-ciri studi kasus yaitu: “Studi kasus adalah suatu enkuisi empiris yang menyelidiki fenomena di dalam konteks kehidupan nyata yang bilamana batas-batas antara fenomena dan konteks tidak tampak dengan tegas dan di mana multi sumber bukti dimanfaatkan (Yin, 2013: 18)

Studi kasus dilakukan dalam penelitian ini karena peneliti hanya memiliki sedikit peluang untuk mengontrol peristiwa yang akan diselidikinya. Juga karena focus penelitian terletak pada fenomena kontemporer dalam kehidupan nyata.

E. Temuan Penelitian

1. Analisis Isi Informasi yang Disampaikan oleh Donor Darah Bandung melalui Media Sosial *Twitter*

Donor Darah Bandung selalu berusaha semaksimal mungkin untuk memberikan seluruh informasi yang berkaitan dengan donor darah, sekalipun sebagian besar relawan inti yang merupakan admin bukan dari kalangan medis namun Donor Darah Bandung selalu berusaha menjadi sumber informasi tentang donor darah yang baik dengan cara relawan-relawan diberikan pembekalan tentang donor darah itu sendiri dari ahlinya, seperti petugas PMI.

Donor Darah Bandung juga berusaha menjawab pertanyaan demi pertanyaan yang berhubungan dengan donor darah yang masuk pada mereka dengan harapan masyarakat akan semakin banyak orang tahu mengenai donor darah. Semakin banyak masyarakat tahu mengenai manfaat donor darah, maka akan semakin besar pula keinginan mereka untuk medonorkan darahnya. Informasi-informasi tersebut merupakan selingan dari informasi utama yang disampaikan Donor Darah Bandung, yaitu informasi mengenai kebutuhan darah yang mendesak.

Adapun tipe-tipe informasi yang disebarkan oleh Donor Darah Bandung antara lain:

Tipe Informasi Blood for Life

No	Tipe Informasi	Keterangan
1	Kebutuhan Darah Yang Mendesak	Informasi ini berisi mengenai kebutuhan darah yang mendesak di daerah Bandung, Kab. Bandung, dan Cimahi. <i>Followers</i> mengirimkan informasi tentang kerabat mereka yang tengah membutuhkan bantuan donor dan meminta pertolongan Donor Darah Bandung untuk mencarikan calon donor. Namun tak menutup kemungkinan jika Donor Darah Bandung akan membantu kebutuhan darah di luar kota Bandung, karena mereka juga telah memiliki jaringan relawan diluar kota Bandung itu sendiri.
2	Kegiatan Donor Darah	Informasi ini berisi tentang kegiatan donor darah yang sedang atau akan berlangsung diwilayah kota Bandung, Kab. Bandung dan juga Cimahi. Biasanya kegiatan ini dilakukan oleh komunitas, lembaga pendidikan, atau instansi-instansi yang melaksanakan acara donor darah secara rutin.
3	Manfaat Donor Darah	Informasi ini menjelaskan kepada para <i>followers</i> mengenai manfaat dan pentingnya donor darah baik bagi kesehatan diri sendiri maupun untuk orang lain.
4	Syarat Mendonor	Informasi ini menyampaikan pada <i>follower</i> bahwa ada syarat yang harus dipenuhi ketika kita ingin melakukan donor darah.
5	Tanya Jawab Antara Admin dan <i>Followers</i>	Dalam sesi ini admin akan menjawab pertanyaan pertanyaan yang dilontarkan oleh <i>followers</i> mengenai segala sesuatu yang berhubungan dengan donor darah. Ini dilakukan jika permintaan sedang sepi dan dilakukan untuk menambah pengetahuan <i>followers</i> mengenai donor darah. Ini juga dapat dilakukan untuk mengatasi kesimpangsiuran berita bohong ataupun mitos yang beredar di masyarakat, agar <i>followers</i> tidak lagi salah kaprah.

Pada tabel di atas dijelaskan mengenai segmentasi informasi yang ada di dalam akun @DonDarBDG, apa saja informasi yang dibahas serta tujuannya. Sebagai media yang masih baru dibidang pertukaran informasi mengenai donor darah, Donor Darah Bandung termasuk media yang cepat dalam memberikan informasi kebutuhan darah bagi para pengguna *twitter* sekitar Bandung, dikarenakan banyak sekali pengguna *twitter* menjadikan informasi yang diberikan akan dapat diterima dengan cepat oleh *followers* akun @DonDarBDG. Selain itu *twitter* juga dapat diakses dimana saja dan

kan saja. Dalam menyampaikan informasinya, akun Donor Darah Bandung telah memiliki tata cara penulisan yang sudah diatur sebagai standar penerbitan informasinya. tata cara penulisan ini merupakan format yang disepakati oleh tim admin dari akun @DonDarBDG. Format ini dilakukan untuk mempermudah admin dalam menuliskan informasi yang diterima serta memudahkan *followers* dalam memahami isi informasi yang diberikan.

2. Analisis Proses Penyebaran Informasi yang Dilakukan Donor Darah Bandung melalui Media Sosial Twitter

Dalam memberi informasi kepada *followers*-nya di media sosial, Donor Darah Bandung tidak begitu saja mem-posting informasi atau berita tersebut di *twitter*, akan tetapi mereka melakukan sebuah proses. Proses-proses ini terdiri dari penyusunan format yang akan digunakan oleh Donor Darah Bandung, penyusunan format ini digunakan untuk memudahkan *followers* dalam membaca pesan yang lebih *to the point*.

Sebelum memutuskan untuk mem-posting berita tentang kebutuhan darah, admin pun harus melakukan verifikasi. Dengan demikian verifikasi dilakukan oleh Donor Darah Bandung untuk mengetahui secara pasti apakah informasi yang diterima dapat dipertanggung jawabkan oleh pihak bersangkutan agar tidak menimbulkan kerugian pada pihak lainnya. Dikarenakan, terkadang banyak juga oknum-oknum yang memanfaatkan “kesempatan” dalam “kesempitan”. Hal ini menunjukkan bahwa admin berusaha semaksimal mungkin untuk memberikan pelayanan yang terbaik kepada masyarakat, terutama karena hal ini menyangkut amanat orang banyak.

Informasi yang akan disebarkan pada masyarakat seharusnya dikemas dalam penulisan yang lebih mudah dimengerti oleh masyarakat dan tidak berbelit-belit. Hal ini yang juga harus terjadi pada akun-akun yang menjadi sumber informasi masyarakat, terutama yang menggunakan *twitter* sebagai media publikasinya. *Twitter* merupakan media *micro blogging* yang hanya dapat memuat 140 karakter untuk tiap postingannya atau biasa disebut *tweet*. Dengan bermodalkan 140 karakter ini para admin harus cekatan dalam mengolah dan mengemas informasi agar informasi yang disebar cukup di posting dalam satu *tweet* saja.

Banyak cara yang dapat digunakan untuk mengemas informasi agar lebih ringkas namun dapat dimengerti oleh masyarakat dengan mudah. Salah satunya dengan menggunakan *hashtag*. Dengan menggunakan *hashtag* inilah kemudian Donor Darah Bandung mengemas pesan yang akan disampaikan melalui *twitter* dan setiap pesan memiliki *hashtag* yang berbeda.

Jenis Format Pesan @DonDarBDG

No	Jenis pesan	Keterangan
1	#URGENT #BDG #Butuhdarah	Digunakan ketika menginformasikan berita mengenai kebutuhan darah yang baru masuk dan mendesak. Hashtag BDG digunakan untuk menunjukkan lokasi pasien, jadi dapat berubah sesuai dengan lokasinya.
2	#INFO #dondar #bandung	Digunakan untuk sharing informasi mengenai donor darah dan info penting lainnya.
3	#relawan #dondar	Digunakan untuk menginformasikan kepada <i>follower</i> yang ingin menjadi relawan sukarela agar dapat mengisi database yang sudah disediakan untuk mempermudah mengorganisir informasi.
4	#quote #dondar	Digunakan untuk membuat quote-quote tentang donor darah untuk menyemangati dan menarik minat <i>followers</i> atau yang sempat membaca untuk mau mendonorkan darahnya

Tabel di atas menggambarkan tentang format yang digunakan oleh @DonDarBDG dalam menyajikan informasi kepada *followers*. Tidak setiap informasi yang diberikan hanya menggunakan satu *hashtag* saja, ada juga beberapa informasi yang menggunakan dua *hashtag* untuk menunjang informasi agar lebih jelas.

Setelah melakukan beberapa tahapan mulai dari proses produksi hingga proses pengemasan informasi, maka tahap terakhir adalah proses penyebaran informasinya. Proses inilah yang kemudian menjadi tahapan final atau akhir dari proses penyebaran informasi yang dilakukan oleh tim Donor Darah Bandung dan kemudian akan mendapatkan tanggapan dari *followers* yang membaca lalu *me-retweet* informasi tersebut melalui akunya.

Setelah dikemas sesuai dengan format yang telah mereka atur, kemudian pesan-pesan tersebut dimuat dalam akun *twitter* milik Donor Darah Bandung. Tidak ada standard khusus untuk waktu ketika memuat informasi, semua itu tergantung dari permintaan kebutuhan darah yang masuk kepada mereka atau informasi-informasi kegiatan donor darah di berbagai tempat.

Berita mengenai kebutuhan darah disampaikan saat itu juga ketika ada permintaan akan darah yang dikirimkan kepada mereka setelah sebelumnya menghubungi pihak yang bersangkutan untuk memastikannya, kemudian mereka akan melakukan konfirmasi beberapa saat setelahnya untuk memastikan bahwa pasien yang membutuhkan pertolongan telah mendapatkan bantuan, namun jika belum terpenuhi maka mereka akan memuat kembali permintaan tersebut di *timeline* mereka, atau hal ini juga akan dilakukan apabila pihak yang bersangkutan kembali mengirimkan permintaan bantuan kepada mereka melalui *twitter*.

Media korvegenasi seperti jejaring sosial *twitter* di jaman sekarang ini adalah bagian dari alat komunikasi yang paling menguntungkan bagi masyarakat yang mempergunakan jejaring sosial tersebut, dimana masyarakat bisa memanfaatkan dan menciptakan berita melalui akunya sendiri serta bisa mendapatkan informasi secara *up to date* mengenai informasi-informasi yang dibutuhkan oleh para penggunanya, dengan adanya media tersebut masyarakat lebih mengetahui segala informasi dengan cepat dan mudah.



Dari alur yang telah digambarkan di atas, maka dapat dijelaskan bahwa ketika informasi diterima oleh pihak Donor Darah Bandung maka data tersebut akan diverifikasi lebih lanjut. Ada dua tahap verifikasi yang dilakukan oleh pihak Donor Darah Bandung, yang pertama verifikasi pada pihak yang menghubungi atau pihak keluarga pasien, ini dilakukan untuk memenuhi data yang belum terpenuhi sebelumnya. Yang kedua, verifikasi kepada pihak PMI untuk mengetahui apakah benar ada kebutuhan darah mendesak seperti informasi yang telah didapatkan. Verifikasi yang kedua ini dilakukan biasanya jika pihak Donor Darah Bandung kurang yakin dengan informasi yang didapat dari keluarga pasien.

Jika data yang dibutuhkan tidak terpenuhi, atau pihak keluarga pasien sulit untuk dihubungi atau diajak bekerjasama untuk memenuhi syarat yang telah ditentukan maka pihak Donor Darah Bandung lebih memilih untuk tidak *posting* informasi kebutuhan darah tersebut, ini dilakukan untuk meminimalisir kemungkinan terburuk seperti *hoax* atau informasi palsu, hingga penipuan dan pemanfaatan oleh pihak-pihak yang tidak bertanggung jawab. Namun jika data yang diperoleh dirasa sudah cukup lengkap, maka akan dilanjutkan untuk disusun sesuai format yang telah ditentukan, kemudian informasi tersebut *posting* di media sosial *twitter*.

F. Diskusi

Dalam penggunaan media massa era modern seperti ini, banyak sekali orang yang memanfaatkan media sosial sebagai media penyebaran informasi karena dianggap lebih cepat dan dapat diterima secara meluas. Dengan kemampuan tersebut akhirnya banyak orang secara pribadi tergerak untuk membuat akun tidak resmi dari beberapa kegiatan ataupun instansi. Berikut pula yang dilakukan oleh Eri Karyana yang telah mendirikan akun *@DonDarBDG* pada Mei 2013. Eri pada mulanya merupakan seorang pendonor darah aktif seperti banyak pendonor lainnya. Namun pada satu fase kehidupannya ia mengetahui bahwa ternyata ia mengalami kelainan darah yang menyebabkan Eri tak dapat lagi mendonorkan darahnya. Namun karena ada rasa ingin terus bermanfaat, kemudian Eri membuat akun di media sosial *twitter* mengenai donor darah dengan nama akun *@DonDarBDG*.

Keberadaan akun ini ternyata disambut baik dengan masyarakat karena responnya yang cukup cepat dalam menyebarkan informasi. Media sosial memang dianggap menjadi media yang cukup dekat dengan masyarakat karena kehadirannya yang semakin dipermudah dengan bantuan penggunaan telepon pintar (*smart phone*). Kini banyak aplikasi media sosial yang dapat diunduh dengan mudah melalui selular.

Kehadiran media sosial yang kemudian diikuti akun-akun tidak pribadi ini yang kemudian memudahkan masyarakat dalam mencari informasi-informasi yang cepat. Hanya dengan mengetik kata kuncinya saja maka kita sudah bisa menemukan informasi-informasi yang kita inginkan atau jika kita membuka akun mengenai kuliner untuk mengetahui tempat-tempat kuliner yang baru, maka kita akan menemukan berbagai macam informasi yang kita inginkan.

Itu pula yang melandasi didirikannya akun *@DonDarBDG*, untuk memudahkan masyarakat untuk mencari informasi mengenai donor darah, kebutuhan darah atau yang lainnya yang memang serupa.

Jika kita lihat saat ini, Palang Merah Indonesia (PMI) memang cukup kesulitan untuk mendapatkan donor darah dari masyarakat karena kurangnya kepedulian untuk membantu sesama dan berbagai alasan yang digunakan untuk melindungi diri sedangkan kebutuhan darah setiap harinya terus meningkat di seluruh daerah. Dengan demikian sebagai masyarakat yang sudah semakin dipermudah oleh teknologi tidak salah untuk memanfaatkan teknologi yang kita gunakan dengan baik.

Sebagai sebuah aksi sosial yang berkecimpung dibidang donor darah, dapat dipastikan bahwa Donor Darah Bandung pasti akan berinteraksi dengan Palang Merah Indonesia atau disingkat dengan PMI. PMI adalah lembaga resmi milik negara yang mengurus berbagai masalah di bidang sosial yang ada di Indonesia, dan salah satunya adalah donor darah.

Pada wawancara yang telah dilakukan, Bapak Ade Kurnia selaku narasumber mengatakan bahwa beliau secara pribadi sudah mengetahui mengenai keberadaan dari Donor Darah Bandung itu sendiri, dan sudah pasti pihak PMI Cab. Kota Bandung sangat mendukung akan keberadaan akun @DonDarBDG ini karena jika dikatakan secara jujur pihak PMI sendiri masih kurang dapat mengurus secara baik media sosial resmi milik PMI Cab. Kota Bandung yang sudah dibuat. Pihak PMI juga masih kekurangan Sumber Daya Manusia yang dapat mengurus media sosial yang mereka miliki agar dapat merespon informasi yang masuk lebih cepat. Beliau mengatakan apa yang dikerjakan oleh Donor Darah Bandung pastinya sangat membantu kinerja dari PMI sendiri, terutama apabila sampai terjadi kekosongan darah. Keberadaan Donor Darah Bandung akan sangat membantu karena mereka bekerja secara spontan dan *online* di media sosial.

G. Kesimpulan

Dari semua penjelasan yang telah dijabarkan mengenai proses penyebaran informasi pada akun @DonDarBDG dalam media sosial *twitter*, maka peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut;

1. Pada isi informasi yang dimiliki oleh Donor Darah Bandung mengenai kebutuhan darah serta informasi lainnya dirasa sudah cukup lengkap dan bagus untuk memenuhi kebutuhan informasi masyarakat terutama pada isi informasi mengenai kebutuhan-kebutuhan darah dan juga pengayaan informasi akan donor darah.
2. Pada bagian proses penyebaran informasi yang dilakukan oleh tim Donor Darah Bandung setelah admin menerima informasi kebutuhan dara, maka tim Donor Darah Bandung segera melakukan verifikasi terhadap informasi tersebut kepada kontak yang menghubungi untuk melakukan konfirmasi akan kebenaran kebutuhan darah tersebut yang kemudian dari data yang diterima dijadikan sebuah informasi utuh sesuai dengan format yang telah ditentukan oleh tim Donor Darah Bandung. Jika informasi dirasa sudah mencukupi maka informasi tersebut segera disebarakan melalui akun @DonDarBDG di media sosial *twitter*, namun jika pihak yang membutuhkan darah tidak mau memenuhi format yang dibutuhkan maka tim Donor Darah Bandung tidak akan melanjutkan penyebaran informasi. Hal ini dilakukan untuk mengurangi resiko penipuan yang kerap terjadi.

Daftar Pustaka

- Basrowi dan Sudikin. 2002. *Metode Penelitian Kualitatif, Perspektif Mikro*. Surabaya: Insan Cendikia
- Cangara, Hafied. 2000. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Davis, Gordon B. 1995. *Sistem Informasi Manajemen Bagian II*. Jakarta: Pustaka Bianaman Pressindo

Ladjamudin, Al- Bahra. 2005. *Analisis dan Desain Sistem Informasi*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Moleong, Lexy J. 2006. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosda Karya

Mulyana, Deddy. 2010. *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*. Bandung: Remaja Rosda Karya

Rakhmat, Jalaluddin. 2009. *Psikologi Komunikasi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya

Romli, Asep S.M. *Jurnalistik Online*. Bandung: Penerbit Nuansa Cendikia

Sidartha, Lani. 2006. *Media Konvegensi dalam Internet*. Yogyakarta: LiKis

Yin. Robert K. 2002. *Studi Kasus Desain dan Metode*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Sumber Lain:

<http://komunikasi.us/index.php/course/perkembangan-teknologi-komunikasi/1577-definisi-new-media>

<http://ywpb.wordpress.com/2013/11/19/new-media-mediabaru>